



jurnal  
**Asawika**  
media sosialisasi abdimas widya karya



**PELATIHAN PENGOLAHAN ABON JAMUR TIRAM PADA GAPOKTAN MULYO SANTOSO KELURAHAN SUKUN KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG**  
Handini dan Maria Puri Nurani

**IBM TKK SANTO YUSUP 1: IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL**  
Felik Sad Windu Wisnu Broto

**PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO *PROFILE* DESA MENGGUNAKAN *HANDPHONE* BAGI GENERASI MUDA DI DESA CURAH COTTOK, SITUBONDO**  
Rasional Sitepu, Peter Rathodirdjo Angka Albert Gunadhi, Widya Andiardja, Lanny Agustine, Yuliati, Andrew Joewono, Diana Lestariningsih, dan Hartono Pranjoto

**PELATIHAN STRATEGI PENGUASAAN *READING* EFEKTIF MENGHADAPI UNBK BAGI SISWA KELAS XII SMAK YOS SUDARSO KEPANJEN**  
Andy Endra Krisna dan Rini Susrijani

**IBDM PKK DESA PETUNGSEWU: PELATIHAN MERAJUT**  
Uki Yonda Aseptia, Lidia Halim, dan Felik Sad Windu Wisnu Broto

**PEMBANGUNAN SARANA MANDI CUCI KAKUS KOMUNAL DI DAERAH PASCA BENCANA, LOMBOK, NUSA TENGGARA BARAT**  
Y.A. Widriyakara S., Wilhelmina Putri N., Angelina Novemita S., dan Catherina Novita A.

## ***Susunan Redaksi***

### **Penasihat**

*Rm. Albertus Herwanta, O.Carm., M.A.*

### **Penanggung jawab**

*Dr. Nereus Tugur Redationo, S.T., M.T.*

### **Ketua**

*Antonius Prisma Jalu Permana, S.Si., M.Si.*

### **Anggota**

- 1. Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo, M.App.Sc.*
- 2. Prof. Dr. J.G. Nirbito*
- 3. Dr. R. Diah Imaningrum Susanti, S.H., M.Hum., M.Pd.*
- 4. Dr. Lis Lestari S., M.Si.*
- 5. Hendrikus Nendra Prasetya, S.P., M.Si.*

### **Editor**

*Catharina Rini Susrijani, S.S., M.Hum*

### **Sekretariat & Distribusi**

*Olyvia Resyana Citra, S.E.*

## ***Pengantar Redaksi***

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa patut kita haturkan kepada-Nya, sebab karena rahmat dan karunia-Nya Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat “Asawika” edisi Juni 2019 Vol. 04 No. 01 ini bisa terbit. Jurnal Asawika merupakan fasilitas bagi para dosen pengabdian untuk mempublikasikan karya pengabdian secara luas.

Berdasar pada visi Universitas Katolik Widya Karya Malang yaitu Menjadi komunitas akademik berkualitas dengan menerapkan IPTEKS dalam karya yang dijiwai nilai-nilai Katolik dan Pancasila, jurnal Asawika merupakan salah satu hasil dedikasi atas visi tersebut. Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu cara dalam mendiseminasikan hasil penelitiannya sehingga dengan adanya jurnal pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu para pengabdian untuk mempublikasikan karya pengabdian.

Akhir kata, semoga kehadiran jurnal Asawika ini mampu menjadi sarana bagi segenap pengabdian dalam mendiseminasikan hasil kegiatannya sehingga bisa menjadi inspirasi bagi pengabdian-pengabdian lain dalam iku berperan membangun negeri ini.

Salam Redaksi

**ASAWIKA** merupakan jurnal publikasi hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen di lingkungan kampus Unika Widya Karya Malang beserta para dosen di luar lingkungan Unika Widya Karya Malang. Jurnal ini diterbitkan oleh LPPM Unika Widya Karya Malang dua kali dalam satu tahun.



Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Katolik Widya Karya Malang  
Jalan Bondowoso No. 2 Malang 65115  
Telepon (0341) 553171 E-mail: [lppm@widyakarya.ac.id](mailto:lppm@widyakarya.ac.id)

## Daftar Isi

<p><b>Pelatihan Pengolahan Abon Jamur Tiram pada Gapoktan Mulyo Santoso Kelurahan Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang</b> .....</p> <p>Handini dan Maria Puri Nurani</p>	1
<p><b>IBM TKK Santo Yusup 1: Implementasi Permainan Tradisional</b> .....</p> <p>Felik Sad Windu Wisnu Broto</p>	8
<p><b>Pelatihan Pembuatan Video <i>Profile</i> Desa Menggunakan <i>Handphone</i> bagi Generasi Muda di Desa Curah Cottok, Situbondo</b> .....</p> <p>Rasional Sitepu, Peter Rathodirdjo Angka Albert Gunadhi, Widya Andiardja, Lanny Agustine, Yuliati, Andrew Joewono, Diana Lestariningsih, dan Hartono Pranjoto</p>	14
<p><b>Pelatihan Strategi Penguasaan <i>Reading</i> Efektif Menghadapi UNBK bagi Siswa Kelas XII SMAK Yos Sudarso Kepanjen</b> .....</p> <p>Andy Endra Krisna dan Rini Susrijani</p>	21
<p><b>IBDM PKK Desa Petungsewu: Pelatihan Merajut</b> .....</p> <p>Uki Yonda Asepta, Lidia Halim, dan Felik Sad Windu Wisnu Broto</p>	28
<p><b>Pembangunan Sarana Mandi Cuci Kakus Komunal di Daerah Pasca Bencana, Lombok, Nusa Tenggara Barat</b> .....</p> <p>Y. A. Widriyakara S, Wilhelmina Putri N, Angelina Novemita S, dan Catherina Novita A</p>	33

# IBDM PKK DESA PETUNGSEWU: PELATIHAN MERAJUT

Uki Yonda Asept<sup>1)</sup>

Lidia Halim<sup>2)</sup>

Felik Sad Windu Wisnu Broto<sup>3)</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ma Chung  
uki.yonda@machung.ac.id

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ma Chung  
lidia.halim@machung.ac.id

<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ma Chung  
felik.sad@machung.ac.id

## Abstrak

PKK desa Petungsewu kecamatan Dau kabupaten Malang memiliki potensi yang besar untuk berkembang, baik dari perspektif organisasi maupun sumber daya manusia. PKK desa Petungsewu sebagai sebuah organisasi kemasyarakatan telah memiliki struktur organisasi yang mapan, sudah memiliki jobdescription masing-masing. Semuanya tertulis dalam buku pedoman yang pengurus susun. Agenda kegiatanpun sudah tertulis dalam program kerja tahunan. Program kerja tahunan yang telah disusun, dipajang di ruang PKK sehingga siapapun yang datang berkunjung akan dengan mudah melihatnya. Beberapa kegiatan rutin yang sudah diagendakan adalah arisan, pengumpulan dan pembagian sembako, pengajian bersama dan posyandu. Semua kegiatan terarah untuk orang lain belum ada untuk pengembangan diri. Oleh karena itulah Tim Ma Chung Abdimas hadir di PKK untuk memberikan pelatihan merajut. Harapannya dengan kegiatan ini seluruh anggota PKK desa Petungsewu memiliki ketrampilan untuk mengembangkan dirinya. Selain untuk pengembangan diri, ketrampilan merajut dari sisi ekonomi bisa menjadi salah satu alternatif untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Setelah melakukan beberap kali pertemuan, baik itu Focus Group Discussion (FGD), rapat koordinasi maupun kunjungan keluarga, akhirnya Tim Ma Chung Abdimas bersama mahasiswa mengadakan pelatihan merajut untuk anggota PKK desa Petungsewu. Ada 82 anggota PKK desa Petungsewu yang hadir untuk mengikuti pelatihan. Ada berbagai bentuk rajutan yang dihasilkan. Mulai dari yang sederhana seperti tatakan gelas sampai yang agak rumit seperti topi dan tempat HP. Diakhir pelatihan, peserta diminta untuk menunjukkan hasil karyanya di depan trainer

**Kata kunci:** Merajut, Pelatihan, PKK Desa Petungsewu

## Abstract

PKK (homemakers' organization) in Petungsewu village, Dau district, Malang has a great potential for developing organizational perspective and human resources. PKK in Petungsewu village as a community organization has an established organizational structure and already has its own job descriptions. Everything is written in the guidebook that the administrator collects. The activity agenda was written in the annual work program. The annual work program can easily be seen by anyone. Some routine activities that have been scheduled such as social gathering, collection and distribution of basic necessities, joint recitation and posyandu (mother-child health clinic). But some directed activities for other people haven't yet exist for self-development. Therefore the Ma Chung Abdimas Team was present at the PKK to provide knitting training. We hope this activity can help all members of the PKK in Petungsewu village having some skills to develop themselves. In addition to self-development, knitting skills from an economic perspective can be an alternative to earning extra income. After several meetings, both Focus Group Discussion (FGD), coordination meetings and family visits, finally the Ma Chung Abdimas Team and students held knitting training for PKK members in the village of Petungsewu. There were 82 PKK members from Petungsewu village who were present for the training. There are various forms of knitting that are produced. Starting from the simple ones such as coasters to rather complicated ones such as hats and cellphones. At the end of the training, participants were asked to show their work in front of the trainer.

**Keywords:** Petungsewu Village, Knitting, Training, PKK

## 1. PENDAHULUAN

PKK adalah kependekan dari Pembinaan Kesejahteraan Keluarga. Awalnya PKK adalah kependekan dari Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Lahir sebagai tindak lanjut dari pertemuan seminar *Home Economic* di kota

Bogor pada tahun 1957. Namun sejak tahun 1972, tepatnya pada tanggal 27 Desember, istilah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga diubah menjadi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga sesuai dengan surat kawat no. Sus

3/6/12 yang dikeluarkan oleh menteri dalam negeri.

Sejak tahun 1972, menteri dalam negeri menganjurkan seluruh gubernur untuk membentuk PKK di daerahnya masing-masing. Dan tanggal 27 Desember akhirnya diperingati sebagai hari kesatuan gerak PKK. Ada 10 program andalan PKK yaitu: Penghayatan dan pengamalan Pancasila, Gotong-royong, Pangan, Sandang, Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga, Pendidikan dan Ketrampilan, Kesehatan, Pengembangan Kehidupan Berkoperasi, Kelestarian Lingkungan Hidup dan Perencanaan Sehat.

Ada sepuluh program andalan PKK, Tim Ma Chung Abdimas akan hadir untuk ikut mewujudkan pelaksanaan 10 program PKK yang keenam, yaitu pendidikan dan ketrampilan. Anggota PKK desa Petungsewu akan mendapatkan pendidikan dan ketrampilan baru mengenai merajut. Harapannya dengan pendidikan dan pelatihan ini sumber daya manusia yang ada di dalam PKK desa Petungsewu semakin bisa diandalkan.

## 2. METODE PENELITIAN

Program dari Tim Ma Chung Abdimas telah dilaksanakan selama enam bulan. Metode yang telah dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini meliputi 3 hal, yaitu:

### FGD (*Focus Group Discussion*)

Sebelum melakukan kegiatan pelatihan merajut, tim Ma Chung Abdimas mendatangi ketua penggerak PKK desa Petungsewu untuk meminta jadwal bertemu dengan pengurus. Dalam pertemuan berikutnya dengan pengurus PKK desa Petungsewu, tim Ma Chung Abdimas melakukan FGD. FGD atau *Focus Group Discussion* adalah salah satu metode pengambilan data dalam penelitian sosial yang berbentuk diskusi terarah.

Tim Ma Chung Abdimas dan pengurus PKK desa Petungsewu berkumpul bersama untuk melakukan FGD bersama guna menggali data-data yang diperlukan seperti berapa jumlah anggota PKK yang aktif dan tidak, apa latar belakang pendidikannya, bagaimana ekonomi rumah tangganya, ketrampilan apa saja yang telah dimiliki, dan apa kesibukan sehari-hari atau pekerjaannya.

Metode ini sangat efektif dilakukan karena selama melaksanakan FGD, anggota PKK beserta pengurus dan sesepuh mau terlibat

aktif dalam diskusi. Semangat mereka sangat terlihat dari jumlah kehadiran yang banyak dan keaktifan mereka dalam bertanya maupun dalam memberikan tanggapan.

### Workshop

Metode kedua yang tim Ma Chung Abdimas lakukan dalam pengabdian ini adalah *workshop*. *Workshop* diberikan kepada anggota dan pengurus PKK desa Petungsewu sebelum masuk pada sesi *training*. Dalam *workshop* ini tim Ma Chung Abdimas memberikan gambaran umum teori-teori mengenai merajut. Teknik apa saja yang bisa digunakan dalam merajut. Begitu pula disampaikan contoh-contoh produk hasil rajutan. Dalam *workshop* ini semua peserta mendapatkan buku panduan yang telah disusun oleh tim Ma Chung Abdimas.

Metode ini dirasa sangat efektif dilakukan karena adanya sikap terbuka dan mau belajar dari semua anggota dan pengurus PKK desa Petungsewu. Mereka banyak yang antusias untuk mengikuti *workshop* meskipun waktu yang dibutuhkan lebih dari 90 menit.

### Training

Metode ini oleh tim Ma Chung Abdimas sengaja dilakukan karena pelatihan merajut tidak cukup hanya teori dan sedikit praktik dalam *workshop*. Butuh waktu khusus untuk langsung latihan. Maka tim Ma Chung Abdimas mengajak mahasiswa yang sudah terampil dalam merajut untuk ikut serta terlibat dalam pelaksanaan *training*.

Ada 8 mahasiswa Ma Chung yang dilibatkan dalam *training* merajut. Setiap satu kelompok peserta yang terdiri dari 3-5 peserta akan didampingi oleh 1 orang mahasiswa. Harapannya selain tim Ma Chung Abdimas memberikan pengarahan di depan secara umum, di dalam kelompok ada 1 *trainer* yang langsung mengarahkan. Sehingga *training* menjadi efektif dilakukan.

Jika dalam FGD dan *workshop* peserta berkumpul menjadi satu dalam kelompok besar, maka pada metode *training* ini peserta dibagi dalam kelompok kecil yang beranggotakan maksimal 3-5 peserta.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengabdian selama enam bulan, hasil yang bisa dilihat dan dirasakan adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi

Struktur organisasi secara sah sudah terbentuk. Kepengurusan sudah lengkap mulai dari pengurus inti sampai pada bidang-bidang yang dibutuhkan. Bagan organisasi sudah dibuat dan terpajang di dinding kantor desa.

Ketua PKK bersama dengan sekretaris 1 dan 2 serta bendahara 1 dan 2 membawahi 4 POKJA. Keempat POKJA itu adalah:

- a. POKJA I meliputi Penghayatan dan Pengamalan Pancasila dengan Gotong Royong. Ada 3 pengurus dalam POKJA I.
- b. POKJA II meliputi Pendidikan dan Keterampilan. Ada 4 pengurus dalam POKJA II.
- c. POKJA III meliputi sandang, pangan, perumahan dan tata laksana rumah tangga. Ada 3 pengurus dalam POKJA III.
- d. POKJA IV meliputi kesehatan, kelestarian lingkungan dan perencanaan sehat. Ada 3 pengurus dalam POKJA IV.

#### Uraian Tugas Pengurus

Kegiatan FGD yang telah dilakukan, oleh tim Ma Chung Abdimas menghasilkan temuan data bahwa uraian tugas pengurus sudah ada dan sudah dilakukan dengan semestinya. Masing-masing anggota sudah mengetahui apa tugas dan tanggungjawabnya.

Persoalan yang dihadapi oleh anggota pengurus PKK desa Petungsewu adalah mengenai pengembangan diri. Yang mereka tahu tugas dan wewenang saja yang mereka ketahui dari para pendahulunya. Sedangkan informasi dan pengetahuan dari narasumber profesional belum pernah mereka dapatkan.

#### Rencana Kerja

Pada saat FGD bersama dengan tim Ma Chung Abdimas, anggota dan pengurus yang hadir diajak untuk berdiskusi mengenai rencana kegiatan yang akan atau diinginkan untuk dilakukan. Pada saat itu pula semua peserta diajak untuk berpikir lebih mendalam mengenai peluang pelaksanaan. Akhirnya dari hasil penajaman diskusi, disepakati beberapa kegiatan yang realistis mungkin dilaksanakan.

Rencana kerja yang akan dilakukan selama program pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

- Penyampaian materi mengenai teori merajut
- *Training* atau pelatihan langsung mengenai merajut
- Penyampaian materi mengenai Kewirausahaan.

#### Peta Sumber Daya

Melalui kegiatan FGD yang telah dilakukan selama 4 kali pertemuan, dihasilkan beberapa catatan penting. Di antaranya adalah:

- Jumlah anggota PKK desa Petungsewu secara keseluruhan ada 85 orang. Tetapi yang aktif sesuai dengan presensi kehadiran, rata-rata adalah 45 orang atau hanya 52% saja dari keseluruhan anggota.
- Anggota PKK desa Petungsewu 85 orang anggota, yang bekerja, baik itu bekerja pada oranglain sebagai pembantu rumah tangga, sebagai buruh pabrik maupun yang bekerja sendiri sebagai wirausahawan jumlahnya hanya 15 orang. Atau hanya 17% saja dari keseluruhan anggota. Artinya 13% hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga saja.
- Pendidikan dari anggota PKK desa Petungsewu: rata-rata mereka adalah lulusan SMP dan sederajat. Hanya beberapa yang sampai lulusan SMA dan belum ada yang sampai lulus perguruan tinggi.

#### Hasil Pelatihan

Berikut adalah luaran atau *output* dari pelatihan yang sudah dilaksanakan oleh tim Ma Chung Abdimas bersama mahasiswa-mahasiswi UKM Seni Rupa universitas Ma Chung kepada anggota dan pengurus PKK desa Petungsewu, yaitu:

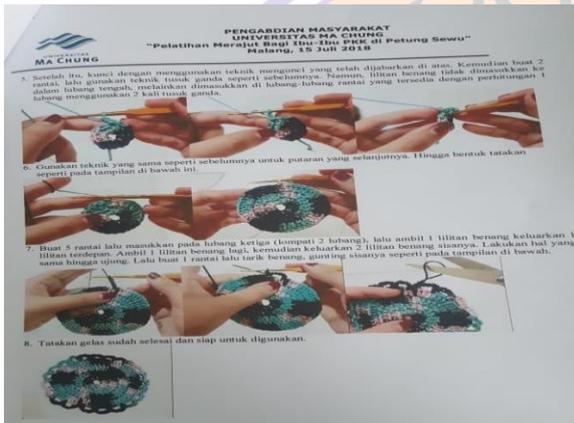
- Peserta memahami gambaran umum ketrampilan merajut.
- Peserta memiliki modul pelatihan yang diberikan langsung oleh tim Ma Chung Abdimas.
- Peserta mengetahui teknik-teknik merajut sesuai dengan objek yang hendak dibuat.
- Peserta tahu dan terampil membuat tak-takan minuman, syal dan tempat HP dengan teknik merajut
- Peserta memiliki peluang bisnis baru yaitu menjual barang-barang hasil rajutan seperti tak-takan minuman, taplak, tempat HP, dompet, syal dan sejenisnya.
- Peserta mendapatkan gambaran umum mengenai kewirausahaan dari narasumber tim Ma Chung Abdimas. Di antaranya yaitu penentuan produk, pasar produk dan pengemasan yang baik.



**Gambar 1.** Tim Ma Chung Abdimas melakukan wawancara awal dengan Ketua Penggerak PKK



**Gambar 3.** Salah satu anggota tim Ma Chung Abdimas memberikan materi *workshop*



**Gambar 2.** Modul bahan *workshop* untuk peserta pelatihan.



**Gambar 4.** *Trainer* memberikan contoh langsung kepada peserta *training*



**Gambar 5.** Foto bersama di akhir *training*

#### 4. KESIMPULAN

Universitas Ma Chung mempunyai visi “Memuliakan Tuhan melalui Akhlak, Pengetahuan, dan Kontribusi Nyata sebagai Insan Akademik yang Berdaya Cipta”. Visi tersebut terus digelorakan dalam aktivitas Tridharma khususnya pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sivitas akademika Universitas Ma Chung diarahkan untuk kontribusi nyata kepada masyarakat dalam artian luas. Wujud kontribusi tersebut dapat berupa upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dan pemecahan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah pemberian pelatihan Merajut pada Ibu-ibu PKK Desa Petungsewu Kabupaten Malang. Setelah FGD, *workshop*, pelatihan merajut, dilanjutkan dengan pemberian materi tentang atribut produk, sebagai bekal pengetahuan awal kepada peserta pelatihan ketika mereka akan melanjutkan menjadi usaha. Selain itu juga disampaikan mengenai bagaimana usaha dapat dikoordinasikan melalui orang lain, dengan pembekalan pelatihan pengelolaan tenaga kerja.

Di akhir laporan ini kami akan memberikan saran-saran supaya ke depannya kegiatan yang sama dapat berjalan dengan lebih baik. Saran kami adalah:

1. Pelatihan kewirausahaan dapat dilakukan secara rutin dan berkala.
2. Jumlah peserta dapat dibatasi sehingga penyampaian materi dapat dilakukan lebih intensif.
3. Pelatihan merajut hanyalah stimulus awal, peserta dapat mengusulkan usaha yang diinginkan sesuai *passion* yang dimiliki.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

- a. Rektor Universitas Ma Chung Malang.
- b. LPPM Universitas Ma Chung Malang.
- c. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ma Chung Malang.
- d. Kepala Program Studi Manajemen Universitas Ma Chung Malang.
- e. Kepala Desa Petungsewu Kecamatan Dau Kabupaten Malang
- f. Ibu Kepala Desa Petungsewu sekaligus sebagai Ibu Ketua PKK Desa Petungsewu.
- g. Ibu-Ibu PKK Desa Petungsewu Kabupaten Malang
- h. UKM Seni Rupa Universitas Ma Chung

#### 6. REFERENSI

- Alma, Buchari., (2012), *Pengantar Bisnis*, Bandung: Alfabeta
- Femina, (2016)., *Komunitas Seru untuk Beramal dan Asah Kreativitas*. (<https://www.femina.co.id/trending-topic/komunitas-seru-untuk-beramal-dan-asah-kreativitas>). *Artikel online*. Diakses 20 Desember 2017.
- Holland, Joe., (1999), *Analisis Sosial dan Refleksi Teologis*, Yogyakarta: Kanisius
- Menteri Sosial Republik Indonesia, (2010), *Pedoman Dasar PKK*.
- Sularto, Stanislaus., (2003), *Visi Sosial Politik*, Yogyakarta: Kanisius

## PETUNJUK PENULISAN NASKAH JURNAL ASAWIKA

### PERSYARATAN UMUM

Jurnal Asawika menerima naskah berupa tulisan asli mengenai hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut meliputi implementasi hasil penelitian, aplikasi teknologi tepat guna, diseminasi inovasi, dan pengembangan model pemberdayaan masyarakat. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dan belum pernah dimuat di dalam jurnal ilmiah internasional maupun nasional. Naskah harus mengikuti format yang ditentukan dalam jurnal ini.

### FORMAT TULISAN

Naskah diketik di dalam sebuah luasan print dengan margin 1.2 inch dari atas, 1 inch dari bawah dan kiri kertas. Margin sisi kanan dibuat 0.8 inch. Ukuran paper A4, lebar 8,27 inch, tinggi 11,69 inch. Layout: header 0,5 inch, footer 0,5 inch. Teks tidak perlu diberi nomor halaman. Isi artikel diketik dalam format dua kolom (lebar kolom = 2,98 inch dan spasi kolom = 0,5 inch).

Gambar disisipkan di dalam text box dan figures caption (keterangan gambar) diletakkan di bawah gambar. Keterangan gambar diberi nomor dan gambar harus dirujuk di dalam teks. Keterangan gambar diawali dengan huruf besar. Keterangan gambar yang lebih dari satu baris ditulis menggunakan spasi 1.

Tabel dibuat dengan lebar garis 1 pt dan tables caption (keterangan tabel) diletakkan di atas tabel. Keterangan tabel yang terdiri lebih dari 2 baris ditulis menggunakan spasi 1. Garis-garis tabel diutamakan garis horizontal saja, sedangkan garis vertikal dihilangkan.

Naskah disusun dengan urutan sebagai berikut:

- a) **Judul:** Judul ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris ringkas, jelas, tidak lebih dari 15 kata menggunakan huruf Times New Roman ukuran 14, capitalized, bold, dan centered.
- b) **Nama Lengkap Penulis:** Nama penulis ditulis menggunakan huruf Times New Roman ukuran 11 tidak disertai gelar.
- c) **Nama Lembaga/Institusi:** nama fakultas, universitas, dan alamat E-mail penulis
- d) **Abstrak:** Abstrak merupakan penjelasan singkat tentang latar belakang kegiatan, metode pelaksanaan, hasil dan pembahasan serta simpulan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris menggunakan huruf Times New Roman ukuran 10, spasi 1 dan dengan panjang teks antara maksimal 100—250 kata. Abstrak versi bahasa Indonesia ditulis menggunakan bahasa Indonesia baku. Abstrak versi bahasa Inggris ditulis menggunakan bahasa Inggris dalam bentuk past tense.
- e) **Kata Kunci (keywords):** ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris terdiri atas tiga sampai lima kata yang diletakkan di bawah abstrak/abstract. Kata kunci dituliskan menurut abjad.
- f) **Pendahuluan:** Pendahuluan memuat tentang latar belakang, masalah, rencana pemecahan masalah dan tujuan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan. Pendahuluan ditulis menggunakan huruf Times New Roman, ukuran 11 dan spasi 1.
- g) **Metode Pelaksanaan:** Metode Pelaksanaan akan memaparkan secara rinci tentang jenis/rancangan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan, metode serta langkah-langkah pelaksanaan sampai dengan evaluasi serta monitoring pelaksanaan pengabdian.
- h) **Hasil dan Pembahasan:** Hasil dan Pembahasan disajikan dalam bentuk teks, Tabel maupun Gambar. Hasil dan pembahasan berisi:
  - a. Peristilahan atau model (untuk jasa, keterampilan baru, dan rekayasa sosial-budaya), dimensi dan spesifikasi (untuk barang/peralatan) yang menjadi keluaran atau fokus utama kegiatan yang digunakan sebagai solusi yang diberikan kepada masyarakat, baik langsung maupun tidak langsung;
  - b. Dokumentasi yang relevan dengan jasa atau barang sebagai keluaran atau fokus utama kegiatan;
  - c. Keunggulan dan kelemahan keluaran atau fokus utama kegiatan
  - d. Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan maupun produksi barang, dan peluangnya
- i) **Simpulan:** Berisi simpulan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Menjabarkan pencapaian tujuan pengabdian yang dijelaskan melalui tulisan esai.
- j) **Ucapan terima kasih:** Ucapan terimakasih perlu disampaikan penyandang dana; partner pelaksana program; para pendukung pelaksanaan program, baik perorangan maupun lembaga
- k) **Referensi:** Penulisan referensi yang digunakan adalah kebaruan pustaka adalah 10 tahun terakhir, pustaka jurnal, sitasi pustaka web dituliskan tanggal aksesnya dan sitasi hasil wawancara dituliskan tanggal wawancara.



9 772597 721026